

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif pada masa ini, maka perusahaan dituntut untuk secara terus menerus memberikan berbagai macam inovasi terbaru. Perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada memaksimalkan pencapaian laba, tetapi juga berusaha mengoptimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang membuat perusahaan harus mencapai target yang dapat menggambarkan pencapaian ukuran keberhasilan sebuah perusahaan.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (Sudana, 2011). Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata investor. Isu-isu yang terkait dengan naik turunnya harga saham di pasar modal merupakan fenomena yang menarik untuk dibicarakan karena terkait dengan naik turunnya nilai perusahaan.

Fenomena turunnya harga saham yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan terjadi pada tahun 2018. Indeks sektor barang konsumsi anjlok 3,83%, menjadikannya sektor dengan kontribusi terbesar bagi IHSG anjlok sebesar 1,46% ke level 5.889,53. Saham-saham barang konsumsi yang dilepas investor diantaranya: PT HM Sampoerna Tbk (-6,33%), PT Unilever Indonesia Tbk (-4,2%), PT Gudang Garam Tbk (-3,09%), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (-2,93%), dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (-2%). Saat ini, indeks sektor barang konsumsi berada di level 2.343,65 dan mendekati titik terendahnya di tahun ini yang berada di level 2.305,69 (www.cnbcindonesia.com, 09 November 2018). Kondisi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan dapat dilihat dari kemakmuran pemegang saham yang diukur melalui harga saham di pasar modal.

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai tanda kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi prestasi bagi perusahaan karena dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi para pemegang saham serta membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Karena menurut investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting yang digunakan sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kebijakan utang (Apriliyanti dkk, 2019). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Weston dan Copeland (2010) mendefinisikan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Pentingnya profitabilitas dalam perusahaan dapat dilihat dari kemampuan untuk menginformasikan jumlah keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan dan juga menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan karena semakin tinggi profitabilitas maka tingkat kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas adalah faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Wiagustini, 2010). Sumber uang tunai merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik mengindikasikan adanya kesempatan perusahaan untuk mengalami pertumbuhan. Semakin liquid perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya. Dengan demikian likuiditas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas dan likuiditas, faktor lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan besaran dan berbagai kapasitas produksi serta jasa. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil. Perusahaan dengan skala besar lebih dapat menjalankan operasinya secara berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengembalian investasi yang berlebih. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah bagi dalam memperoleh sumber pendanaan baik dari eksternal maupun internal perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu kebijakan dividen, kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) merupakan kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Investor yang tidak bersedia mengambil resiko akan lebih memilih dividen dibandingkan *capital gain*. Kemampuan membayar dividen berkaitan erat dengan tingkat profitabilitas. Semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan utang juga menjadi faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang merupakan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan utang keuangan yang biasa disebut *financial leverage*. Penggunaan utang merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu akan memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi apabila tingkat utang melampaui proporsi batas utang yang ditetapkan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan oleh karena itu penggunaan utang perusahaan harus dikelola dengan baik. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia memunculkan hasil yang beraneka ragam sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menguji kembali dari penelitian terdahulu serta mengembangkannya sehingga dapat membuktikan apakah hasil yang didapatkan akan sama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini mengacu pada Apriliyanti, dkk (2019) yang melakukan penelitian terhadap kebijakan utang, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan *proxy* yang berbeda pada variabel dependen. Penelitian sebelumnya menggunakan

proxy Tobin's Q pada variabel nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan *proxy Price Book Value* pada variabel nilai perusahaan.

Variabel yang digunakan mengalami perubahan, dalam penelitian ini dilakukan penambahan variabel independen yaitu: likuiditas yang pada penelitian sebelumnya belum diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti, dkk (2019) menggunakan variabel moderasi, sehingga peneliti menjadikan variabel moderasi sebagai variabel independen, yaitu ukuran perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian yang diambil yaitu:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya kesenjangan hasil penelitian antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan utang terhadap nilai perusahaan dari penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini supaya dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagaai bahan pertimbangan bagi emitmen untuk

mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Memberikan masukan kepada investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian atau sebagai bahan wacana dibidang keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pendukung untuk penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini berisi penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang dibahas dalam tiap bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang tinjauan teoritis variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti, kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian, kerangka pemikiran mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini, serta pengembangan hipotesis terkait dengan variabel yang diteliti.

BAB III **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai dasar dilakukannya penelitian, jenis penelitian, penelitian populasi dan sampel yang diteliti, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penyajian dan analisis data berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB V **PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.